

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah acuan untuk mengkaji hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, penelitian dapat mengkaji petunjuk untuk penelitian agar mencapai tujuan penelitian dan dapat sebagai penentu bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian (Riyanto,2011). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (Non-eksperiment) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dan melalui pendekatan cross sectional. Survey cross sectional ialah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari apakah ada korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi,pendekatan atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2014). Dengan tujuan adanya “faktor jarak kehamilan yang berhubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang”.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda mati lainnya yang dapat terjadi di dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2014). Ada dua jenis

populasi, yaitu populasi target dan poulasi terjangkau (Nursalam, 2011)

Populasi balita yang terdapat di puskesmas harapan baru samarinda seberang yaitu sebanyak 314 balita dalam 14 posyandu di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Ridwan, 2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = N$$

$$1 + n(e)^2$$

$$314 = 1 + 314 \times (0,05 \times 0,05)$$

$$314 = 1 + 314 \times (0,0025)$$

$$314 = 1 + 0,785$$

$$314 = 1,785$$

$$= 176$$

Jadi besarnya sampel penelitian ini 176 responden

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi sebanyak 314 orang

d : Presisi 0,05

Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Jumlah responden yang seharusnya didapatkan yaitu

sebanyak 176 responden namun karena adanya keterbatasan waktu penelitian maka jumlah responden yang dilakukan pengolahan datanya hanya 70 responden saja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah probability dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2010) proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan besarnya sampai pada setiap posyandu dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

Jumlah sampel tiap posyandu :

$$= \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap posyandu}$$

$$\text{Melati} = \frac{176}{314} \times 26 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Anggrek} = \frac{176}{314} \times 25 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Nusa indah} = \frac{176}{314} \times 47 = 26 \text{ orang}$$

$$\text{Lily} = \frac{176}{314} \times 20 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{Dahlia} = \frac{176}{314} \times 30 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{Melur} = \frac{176}{314} \times 10 = 5 \text{ orang}$$

Cempaka	$= \frac{176}{314} \times 35 = 19$ orang
Bougenville	$= \frac{176}{314} \times 8 = 4$ orang
Kenanga	$= \frac{176}{314} \times 25 = 14$ orang
Pepaya	$= \frac{176}{314} \times 31 = 17$ orang
Kecipir	$= \frac{176}{314} \times 20 = 11$ orang
Brololi	$= \frac{176}{314} \times 9 = 5$ orang
Kacang panjang	$= \frac{176}{314} \times 15 = 8$ orang
Kacang merah	$= \frac{176}{314} \times 13 = 7$ orang

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu objek yang akan diteliti dan telah dianggap mewakili seluruh populasi objek penelitian, pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik-teknik atau cara tertentu, sehingga sampel yang di ambil dapat mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2014).

Pada sampel yang diikutsertakan pada penelitian ini memiliki kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus di penuhi oleh semua anggota populasi agar dapat diambil sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti antara lain yaitu :

- 1) Balita dengan usia 1-5 tahun

- 2) Ibu balita

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti antara lain:

- 1) Anak yang sedang sakit dan di rawat

- 2) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Orang Tua Balita dan anak di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari- april 2020, setelah penelitian, peneliti melakukan pengolahan data, penyusunan hasil dan pembahasan, dan di seminarkan atau diujikan pada bulan juli.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan variabel apakah variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Dalam definisi operasional juga dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang

akan digunakan dalam penelitian, biasanya definisi operasional di sajikan dalam bentuk matrix atau yang terdiri dari kolom-kolom (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : jarak kehamilan	Jarak kehamilan adalah rentang waktu antara kehamilan yang pertama dengan kehamilan kedua dan seterusnya.  Puspitasari cinde, Anasari Tri, Fajarsari Dyah, (2011)  Jarak antara kelahiran dari Jarak persalinan yang baik untuk kesehatan ibu dan anak adalah > 2 tahun sampai 5 tahun, semakin pendek (< 2 tahun ). (Faradilla Monita, Donel Suhaimi	Kuesioner	1. jarak kehamilan $\leq 2$ tahun 2. jarak kehamilan > 2 tahun	Ordinal

		,Yanti Ernalia, 2016)			
5	Variabel dependen : stunting	<i>Stunting</i> adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya	Pengukuran tinggi badan dengan menggunakan stadiometer atau microtoise. (Banowati, 2014)	1. Stunting : jika tingginya berada dibawah atau kurang- 2 SD dari standar WHO 2. Tidak stunting : jika tingginya lebih dari 2 SD dari standar WHO	ordinal

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah uraian tentang alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dimaksud dapat berupa kuesioner (beberapa pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Kuesioner adalah daftar-daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interview hanyaperlu memberikan jawaban atau tanda tertentu. Kuesioner juga sering disebut dengan “daftar pertanyaan” (formulir) (Notoatmodjo, 2014). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

Kuesioner berupa data demografi responden yang berisi identitas responden, (umur, jenis kelamin anak, hamil anak pertama pada usia, jumlah anak dan umur anak, pendidikan orang tua, pekerjaan, jarak kehamilan, pengukuran antropometri (TB, nilai<sub>z</sub>\_skor TB/U).

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila telah mengukur atau melakukan uji validitas (Dharma, 2011). Validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan instrumen alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Sedangkan realibilitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat di percaya atau di diandalkan untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2014).

Reliabilitas adalah indikasi yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini

berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetapi konsisten asas bila dilakukan pengukuran dua kali lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Uji reabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika Reabilitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat suatu pengukur bebas dari random eror sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma, 2011).

Penelitian pada variabel faktor jarak kehamilan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena faktor tersebut menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tentang data demografi responden (orang tua).

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data ditentukan dari jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan metode pengumpulan data secara: kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi (Dharma, 2011).

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari orang tua balita yang bersedia untuk menjadi responden dan memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian

dan kemudian diberikan link yang berisi pertanyaan-pertanyaan kuesioner untuk diisi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari puskesmas harapan baru samarinda seberang. Data sekunder yang di peroleh dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara faktor jarak kehamilan dengan kejadian stunting dengan memberikan pertanyaan (jarak kehamilan, umur balita dan tinggi badan pada setiap jumlah anak dari responden).

Dalam statistik, informasi yang diperoleh akan digunakan untuk memproses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Pada proses pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti, diantaranya:

### 1. Editing

Setelah peneliti memeriksa kembali kebenaran pada data yang telah diperoleh atau dikumpulkan, peneliti melakukan editing. Editing dilakukan setelah data terkumpul.

### 2. Coding

Setelah melakukan proses editing, peneliti melakukan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tujuan pemberian kode ini untuk memudahkan peneliti saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

### 3. Entri data

Setelah semua data dikumpulkan, data akan di masukkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian peneliti membuat distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

### 4. Pembersihan Data

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. proses ini disebut pembersihan data (data cleaning)

## H. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan suatu analisis, data diolah terlebih dahulu hal ini dilakukan bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam melakukan analisis terhadap data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan di analisis.

### 1. Analisa *Univariat*

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga

kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik.

Untuk menghitung distribusi frekuensi dari karakteristik responden digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi sampel

N = Jumlah keseluruhan sampel

Hasil univariat yang didapatkan dari Variabel independen dalam penelitian ini adalah jarak kehamilan. Berdasarkan data yang didapatkan dan diklasifikasikan menjadi data ordinal yaitu yang memiliki jarak kehamilan  $\leq 2$  tahun sebanyak (48,6%), dan yang memiliki jarak kehamilan  $> 2$  tahun sebanyak ( 51,4%).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari sampel yang menjadi responden memiliki jarak kehamilan  $>2$  tahun yaitu sebanyak 36 responden dari total 70 responden dengan presentase (51,4%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dalam penelitian ini

variabel independennya adalah jarak kehamilan dan variabel dependennya kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *chi square* Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*, dimana uji ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis apabila dalam popuasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategori. Menurut dahlan 2014 Syarat-syarat uji *chi-square* yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Semua hipotesis kategorik tidak berpasangan yang dapat memenuhi syarat *chi-square* maka dapat menggunakan *chi-square*.
- b. Syarat *chi-square* adalah jika sel mempunyai nilai *expected* kurang dari lima dan maksimal 20% dari jumlah sel yang ada.
- c. *Chi-square for proportion* digunakan untuk perbandingan proporsi
- d. *Chi-square for trend* digunakan untuk trend
- e. Untuk table 2x2 menggunakan *chi-square* dengan koreksi Yates. (*chi squared with continuity correction*).
- f. Jika syarat *chi square* tidak terpenuhi, maka dapat menggunakan uji alternative yaitu :
  - 1) Tabel 2x2

Pada table 2x2, alternative *chi-square* yang digunakan adalah uji *Fisher*

## 2) Table 2xK

- a) Bila ordinal dan tujuannya membandingkan proporsi, maka alternative *chi-square* diubah menjadi beberapa tabel.
- b) Bila ordinal dan tujuannya untuk membandingkan trend, maka alternative *chi-square* yang digunakan adalah *Mann-Whitney*
- c) Bila ordinal dan sel dapat digabungkan secara substansi, maka lakukan penggabungan sel.
- d) Jika nominal, alternative *chi-square* adalah penggabungan sel. Jika tidak dapat digabungkan secara substansi, maka buatlah menjadi beberapa tabel 2x2.

## 3) Tabel (>2)x(>2)

- a) Jika salah satu dari variable ordinal dan bertujuan untuk membandingkan proporsi, maka buat beberapa tabel 2x2
- b) Jika salah satu dari variable ordinal dan bertujuan untuk melihat trend, maka alternatif *chi-square* adalah *Kruskal-Wallis*.
- c) Jika ordinal dan sel dapat digabungkan secara substansi, maka lakukan penggabungan sel.
- d) Jika tidak dapat digabungkan secara substansi, maka buatlah menjadi beberapa tabel BxK.

g. Analisis Post Hoc dilakukan untuk mengetahui lebih detail hubungan antarvariabel.

Rumus *chi square* sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai *chi square*

$F_0$  = frekuensi yang diobservasi

$F_e$  = frekuensi yang diharapkan

a mencari nilai  $X^2$  tabel dengan rumus

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

K = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

Hasil distribusi data yang didapatkan dalam variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang. Berdasarkan data yang didapatkan hasil bahwa balita di puskesmas harapan baru samarinda seberang yang mengalami stunting ada 28 responden (40%), dan yang tidak mengalami stunting sebanyak 42 responden (60%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel yang didapatkan responden yang mengalami stunting

yaitu sebanyak 28 responden dari total 70 responden dengan presentase (40%).

Berdasarkan data analisis bivariante yang dilakukan tentang faktor jarak kehamilan yang berhubungan dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang menunjukkan bahwa balita yang memiliki riwayat jarak kehamilan  $\leq 2$  tahun dan memiliki stunting ada 20 orang (58,8%) dan balita yang tidak memiliki stunting ada 14 orang (41,2%), sedangkan balita yang memiliki riwayat jarak kehamilan  $> 2$  tahun dan memiliki stunting ada 8 orang (22,2%) sedangkan balita yang tidak memiliki stunting ada 28 orang (77,8%).

Hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baaru samarinda seberang dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-square* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0\%$  dengan nilai  $p = 0,004$  yang berarti hipotesis nol di tolak ( $H_0$ ), dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor jarak kehamilan dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

#### I. Etika Penelitian

Etika atau akhlak adalah ilmu tentang apa yang baik atau buruk, tentang hak dan kewajiban seseorang dalam berkelompok sosial. Penelitian adalah upaya seseorang untuk mencari kebenaran terhadap

semua fenomena kehidupan manusia, baik fenomena yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya. Sedangkan etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan menerima dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden.

Adapun beberapa prinsip yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan etika penelitian meliputi :

1. *Respect for human dignity* atau menghormati harkat dan martabat manusia. Dalam penelitian yang dilakukan harus dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, dimana subjek mempunyai hak dan kebebasan untuk menentukan pilihan yaitu ikut ataupun menolak untuk dilakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan harus secara suka rela atau keinginan sendiri tanpa adanya paksaan oleh pihak peneliti. Subjek juga harus mendapatkan informasi tentang penelitian contohnya tujuan penelitian, manfaat

penelitian, resiko penelitian, prosedur penelitian dan keuntungan penelitian tersebut.

2. *Respect for privacy and confidentiality* atau menghormati privasi dan kerahasiaan subjek. Peneliti harus merahasiakan seluruh informasi yang berkaitan dengan privasi subjek apabila subjek tidak ingin identitas dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya diketahui oleh orang lain.
3. *Respect for justice inclusive-ness* atau menghormati keadilan dan inklusivitas yaitu peneliti harus memberikan keuntungan dan beban yang sesuai dan merata dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*) Peneliti harus mempertimbangkan manfaat bagi subjek penelitian dan populasi penelitian. Peneliti juga harus meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (Dharma, 2011).

#### J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengajuan judul penelitian, penyusunan skripsi penelitian dan persetujuan proposal.
2. Melakukan permohonan perizinan penelitian kepada pimpinan puskesmas harapan baru Samarinda Seberang dengan menggunakan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3. Setelah pimpinan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang maka peneliti dapat memulai penelitian.
4. Pada studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada Kepala puskesmas harapan baru samarinda seberang untuk mendapatkan perizinan pada puskesmas harapan baru samarinda seberang untuk mendapatkan data keperluan penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara singkat kepada Kepala Tata Usaha di puskesmas harapan baru samarinda seberang mengenai data yang dibutuhkan pada penelitian yang akan dilakukan.
5. Setelah semua data telah di dapatkan dari bagian tata usaha di puskesmas harapan baru samarinda seberang peneliti menyusun proposal (Bab 1,2,3) dan disidangkan hingga mendapat persetujuan oleh pembimbing dan penguji
6. Setelah mendapat izin oleh pembimbing dan penguji peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang pada Februari 2020 sampai April 2020.
7. Peneliti melakukan penelitian dengan cara aplikasi googleform dan menganjurkan responden untuk mengisinya. Dengan cara menjelaskan tujuan penelitian sekaligus menjamin kerahasiaan identitas pasien dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar kuesioner, setelah klien paham dan bersedia untuk dijadikan responden lalu mengisi kuesioner.



